

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Angkasa Pura I adalah Badan Usaha Milik Negara yang memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis bandar udara di Indonesia yang menitikberatkan pelayanan pada kawasan Indonesia bagian tengah dan timur. Dalam melakukan tugasnya, Angkasa Pura I memiliki Visi dan Misi yang jelas. Adapun Visi dan Misi Angkasa Pura I sebagai berikut:

Visi:

MENJADI PENGHUBUNG DUNIA YANG LEBIH DARI SEKADAR OPERATOR BANDAR UDARA DENGAN KEUNGGULAN LAYANAN YANG MENAMPILKAN KERAMAHTAMAHAN KHAS INDONESIA.

Misi:

- 1) Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik;
- 2) Meningkatkan nilai pemangku kepentingan;
- 3) Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi;
- 4) Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi;
- 5) Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul;
- 6) Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

NILAI

- 1) Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- 2) Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- 3) Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- 4) Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- 5) Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- 6) Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis.

I-2

Tulisan Angkasa Pura yang ada dalam logo tampil dengan segar berdampingan dengan kata AIRPORTS untuk memperjelas bisnis yang digeluti.

Gambar 1. 1 Logo Angkasa Pura I (Persero)

(Sumber: ap1.co.id)

Warna hijau bermakna bisnis membumi, berakar, tumbuh dan lestari yang dipadu dengan warna biru yang melambangkan langit atau angkasa. Dua warna yang berbeda dipadu secara harmonis untuk memberi pesan tentang : cita – cita setinggi langit dan harus dimulai dengan sinergi konsep dan kerja yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari.

Pelayanan yang diberikan oleh bandar udara pada umumnya dibagi menjadi 2, yaitu Aeronautika dan Non-Aeronautika. Dua kegiatan usaha utama tersebut dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu, sebagai berikut:

1) Kegiatan Usaha Aeronautika non-ATS:

- a) Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- b) Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo, dan pos.
- c) Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- d) Penyediaan jasa pelayanan yang secara langsung menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi penyediaan hanggar, pesawat udara, perbengkelan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo dan surat, pelayanan jasa load control, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- e) Penyediaan jasa pelayanan yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara yang meliputi jasa penyediaan penginapan/hotel, jasa penyediaan toko, I-3 penyediaan restoran dan bar (cafe), jasa penempatan kendaraan bermotor/parkir, jasa perawatan pada umumnya (kegiatan jasa yang melayani pembersihan dan pemeliharaan gedung dan kantor di bandar udara), jasa penyediaan otomatisasi pelaporan keberangkatan penerbangan.
- f) Jasa penunjang kegiatan bandar udara lainnya, meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan jasa pelayanan pos, jasa pelayanan telekomunikasi, jasa tempat bermain dan rekreasi, jasa aluan wisata, agen

perjalanan, bank untuk pelayanan jasa perbankan di bandar udara, penukaran uang, jasa pelayanan angkutan darat, penitipan barang, jasa advertensi, first class lounge, business class lounge dan VIP room, hairdresser and beauty salon, agrobisnis service, nursery, asuransi, jasa penyediaan ruangan, vending machine, jasa pengelolaan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan, jasa penyediaan kawasan industri, jasa lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara.

## 2) Kegiatan Usaha Non-Aeronautika:

a) Penyediaan lahan untuk pembangunan, lapangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.

b) Penyediaan, pengusahaan dan pengembangan fasilitas elektronika, listrik, air, dan instalasi limbah buangan.

c) Penyediaan jasa konsultasi, pendidikan, dan pelatihan yang berkaitan dengan kebandarudaraan.

Adapun produk dan layanan yang diberikan Angkasa Pura I secara rinci dijelaskan dalam uraian berikut:

1) Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U), yang diperuntukkan bagi pesawat udara yang mendarat di bandara. PJP4U mencakup juga penempatan pesawat udara di tempat terbuka di area bandara dan penyimpanan pesawat udara di dalam hanggar.

2) Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U), yang ditujukan kepada setiap penumpang di terminal keberangkatan atau kedatangan bandara.

3) Pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U), yang ditujukan kepada setiap pengguna fasilitas terminal kargo atau pos.

I-4

4) Garbarata (Aviobridge), merupakan jasa pemakaian garbarata (aviobridge) yang diberikan kepada perusahaan angkutan udara atau operator pesawat udara pada saat keberangkatan atau kedatangan.

5) Counter Check-In, yaitu layanan kepada perusahaan angkutan udara atau operator pesawat udara sehubungan dengan pemakaian fasilitas bandara, khususnya terkait proses check-in penumpang.

6) Baggage Handling System dan Hold Baggage Screening (BHS dan HBS), merupakan

layanan yang diberikan kepada perusahaan angkutan udara atau operator pesawat udara sehubungan dengan sistem pengelolaan bagasi penumpang, antara lain sistem conveyor untuk mengangkut bagasi penumpang setelah proses check-in dan pengangkutan bagasi ke area penumpukan siap angkut ke pesawat udara (baggage make up area), serta pengangkutan barang penumpang kedatangan ke area pengambilan bagasi (baggage claim). Selain itu, layanan ini juga menyediakan fasilitas Hold Baggage Screening, yaitu suatu sistem pemeriksaan keamanan bagasi dengan mesin x-ray yang terintegrasi langsung dengan Baggage Handling System.

7) Koneksi atas Jasa Penggunaan Fasilitas Bandara, yaitu hak penggunaan fasilitas bandara kepada pihak ketiga terkait kegiatan usaha yang dilakukan di bandara. Koneksi ini dikenakan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki usaha di bandara, seperti usaha Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU), Regulated Agent (RA), Ground Handling, dan In-flight Catering.

## 1.2 Sejarah Perusahaan

PT Angkasa Pura I (Persero) atau dikenal juga dengan Angkasa Pura Airports - sebagai pelopor perusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia bermula sejak tahun 1962. Ketika itu Presiden RI Soekarno baru kembali dari Amerika Serikat. Beliau menegaskan keinginannya kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum agar lapangan terbang di Indonesia dapat setara dengan lapangan terbang di negara maju.

Tanggal 15 November 1962 terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Tugas pokoknya adalah untuk mengelola dan mengusahakan Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang saat itu merupakan satu-satunya bandar udara internasional yang melayani penerbangan dari dan ke luar negeri selain penerbangan domestik.

I-5

Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964 PN Angkasa Pura Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh aset dan operasional Pelabuhan Udara Kemayoran Jakarta dari Pemerintah RI. Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perusahaan.

Pada tanggal 17 Mei 1965, berdasarkan PP Nomor 21 tahun 1965 tentang Perubahan dan Tambahan PP Nomor 33 Tahun 1962, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PN

Angkasa Pura, dengan maksud untuk lebih membuka kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia.

Secara bertahap, Pelabuhan Udara Ngurah Rai (Denpasar), Pelabuhan Udara Halim Perdanakusumah (Jakarta), Pelabuhan Udara Polonia (Medan), Pelabuhan Udara Juanda (Surabaya), Pelabuhan Udara Sepinggan (Balikpapan), dan Pelabuhan Udara Hasanuddin (Ujungpandang) kemudian berada dalam pengelolaan PN Angkasa Pura. Selanjutnya, berdasarkan PP Nomor 37 tahun 1974, status badan hukum perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Dalam rangka pembagian wilayah pengelolaan bandar udara, berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1986 tanggal 19 Mei 1986, nama Perum Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum Angkasa Pura I. Hal ini sejalan dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang sebelumnya bernama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng, secara khusus bertugas untuk mengelola Bandara Soekarno-Hatta Jakarta.

Kemudian, berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 1992, bentuk Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya menjadi PT Angkasa Pura I (Persero). Saat ini, Angkasa Pura Airports mengelola 15 (lima belas) bandara di Indonesia, yaitu:

- 1) Bandara I Gusti Ngurah Rai - Denpasar
- 2) Bandara Juanda - Surabaya
- 3) Bandara Sultan Hasanuddin - Makassar
- 4) Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan - Balikpapan
- 5) Bandara Frans Kaisiepo - Biak
- 6) Bandara Sam Ratulangi - Manado
- 7) Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin
- 8) Bandara Jenderal Ahmad Yani - Semarang
- 9) Bandara Adisutjipto - Yogyakarta
- I-6
- 10) Bandara Adi Soemarmo - Surakarta
- 11) Bandara Internasional Lombok - Lombok Tengah
- 12) Bandara Pattimura - Ambon
- 13) Bandara El Tari - Kupang

14) Bandara Internasional Yogyakarta - Kulon Progo

15) Bandara Sentani - Jayapura

Selain itu, Angkasa Pura Airports saat ini memiliki 5 (lima) anak perusahaan, yaitu PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Suport, PT Angkasa Pura Hotel, dan PT Angkasa Pura Retail.

Sebelum Bandara Internasional Airport cabang Lombok yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bandara ini dioperasikan oleh PT Angkasa Pura 1 (Persero) yang menggantikan fungsi dari Bandara Selaparang Mataram dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.61/1994 pada tanggal 30 Oktober 1994 dan pada tanggal 1 Oktober 1995, diambil alih PT. Angkasa Pura 1 berdasarkan BA.AU.9819/UM.114/95 dan BA.85/HK.50/1995-DU tanggal 3 Oktober 1995. Bandara Internasional Lombok dibuka perdana pada tanggal 1 Oktober 2011, melayani penerbangan domestik maupun Internasional. Setelah itu, pada tanggal 30 September 2011 Bandar Udara Selaparang ditutup dan seluruh operasional Bandara dipindahkan ke Bandara Udara Internasional Lombok.

Maskapai yang melayani rute domestik antara lain yaitu Garuda Indonesia, Merpati Nusantara, Lion Air, Wings Air, Citilink, Sky Aviation, Trans Nusa Aviation, Indonesia Air Transport (Non Reguler), dan Travira Air (Non Reguler). Rute internasional dilayani oleh Silk Air dan AirAsia.

Pada tanggal 20 Oktober 2011 Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan bandara ini. Arsitektur bandara ini memiliki ciri khas rumah adat sasak, namun tentu saja menggunakan bahan-bahan modern baja galvanis.

I-7

### 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut struktur organisasi Angkasa Pura I (persero) cabang Lombok International Airport:

GM

GENERAL

MANAGER

LOP.LC

LEGAL COMPLIANCE

MANAGER

LOP.SR

LSTAKEHOLDER RELATION

MANAGER

LOP.AF

AIRPORT SAFETY, RISK AND

PERFORMANCE MANAGEMENT

SENIOR MANAGER

LOP.AC

AIRPORT COMMERCIAL SENIOR

MANAGER

LOP.AO

AIRPORT OPERATION, SERVICE &

SECURITY SENIOR MANAGER

TECHNOLOGY & INNOVATION

SPECIALIST

AIRPORT FACILITIES

MANAGEMENT SPECIALIST

FINANCE

SPECIALIST

LOP.AT

AIRPORT TECHNICAL SENIOR

MANAGER

LOP.AD

AIRPORT ADMINISTRATION

SENIOR MANAGER

LOP.AOC

AIRPORT OPERATION CENTER

HEAD

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi AP1 Lombok

(Sumber: AP1 Lombok)

I-8

#### 1.4 Fungsi dan Wewenang

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Lombok – Praya telah ditetapkan struktur organisasi berdasarkan keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) Nomor KEP.54/OM.01.01/2019, dipimpin oleh seorang General Manager, maka setiap jabatan memiliki tugas untuk membantu dan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, General Manager dibantu Kepala Bagian pada masing-masing di lingkup pekerjaannya, adalah sebagai berikut :

##### 1. General Manager

Tugasnya adalah memastikan tercapainya target yang telah disepakati dalam kontrak manajemen melalui pengelolaan aktivitas kebandar udara yang efektif guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan.

##### 2. Airport Operation, Services and Security Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan kelancaran kegiatan di bidang airport operation air side, airport operation land side, terminal and service improvement, airport rescue and fire fighting, dan airport security berlandaskan Safety, Security, Service and Compliance (3S+1C) sesuai dengan standar layanan dan peraturan yang berlaku guna mendukung tercapainya Customer Satisfaction Index (CSI) berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan. Airport Operation, Services and Security Senior Manager membawahi:

1) Airport Operation Air Side Manager Tugasnya adalah memastikan kesiapan

operasional bidang sisi udara (air side) berlandaskan Safety, Security, Service and Compliance (3S+1C) sesuai dengan standar layanan dan peraturan yang berlaku guna mendukung kinerja operasional Bandar udara berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2) Airport Land Side, terminal and Service Improvement Manager Tugasnya adalah memastikan kesiapan kegiatan operasional bidang sisi darat (land side), terminal penumpang, tersedianya pelayanan pelanggan Bandar udara dan kepuasan pelanggan atas layanan bandara melalui kegiatan hospitality yang efektif serta pemeliharaan kebersihan sisi darat (land side), landscape, and gedung terminal I-9

berdasarkan safety, Security, Service and Compliance (3S+1C) sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

3) Airport Rescue Fire Fighting Manager Tugasnya adalah memastikan kesiapan operasional airport rescue dan fire fighting baik secara personel maupun peralatan guna mendukung tercapainya level of 39 protection dalam keadaan darurat di Bandar udara dan di daerah sekitarnya berdasarkan peraturan yang berlaku.

4) Airport Security Manager Tugasnya adalah memastikan kesiapan keamanan Bandar Udara dengan kegiatan pengelolaan keamanan wilayah Bandar Udara dan pemeriksaan keamanan penumpang dan barang untuk mendeksi barang yang dilarang sesuai dengan standar aturan nasional dan Internasional, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melaksanakan peraturan perundang-undang dan peraturan Internal perusahaan.

### 3. Airport Technical Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan ketersediaan dan keandalan fasilitas, peralatan dan perangkat teknologi guna mendukung aktivitas Bandar Udara untuk mencapai Customer Satisfaction Index (CSI) berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Airport Technical Senior Manager membawahi:

1) Airport Facilities Manager tugasnya adalah memastikan kesiapan fasilitas Bandar Udara antara lain, sisi udara (air side), sisi darat (land side), landscape dan gedung terminal sebagai pendukung aktivitas Bandar Udara dan tercapai keandalan seluruh fasilitas bandara.

2) Airport Equipment Manager tugasnya adalah memastikan kesiapan peralatan (equipment) meliputi mechanical, heavy equipment, water technique dan electrical untuk mendukung aktivitas dan kegiatan Bandar Udara agar tercapai strategi perusahaan dalam keandalan peralatan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Airport Technology Manager tugasnya adalah memastikan kesiapan layanan peralatan teknologi Bandara yaitu peralatan elektronik, infrastruktur jaringan, internet dan application operation serta information technology helpdesk untuk mendukung aktivitas dan kegiatan Bandar Udara.

#### 4. Airport Commercial Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan tercapainya produksi pendapatan aeronautika, non aeronautika, kargo dan pengembangan usaha untuk mendukung peningkatan I-10 pendapatan aeronautika dan non aeronautika dan Customer Satisfaction Index (CSI).

Airport Commercial Senior Manager membawahi:

1) Airport Aeronautical Manager tugasnya adalah memastikan tercapainya produksi pendapatan aeronautika dan sector kargo sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2) Airport Non Aeronautical Manager tugasnya adalah memastikan tercapainya produksi pendapatan non aeronautika.

#### 5. Airport Administration Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan terimplementasinya perencanaan dan pengelolaan kegiatan di bidang finance, accounting, human capital business partner dan general services yang efektif dan dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan. Airport Administration Senior Manager membawahi:

1) Finance Manager tugasnya adalah memastikan pelaksanaan operasional keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas/bank, pengelolaan piutang usaha, serta asset dan warehouse management dengan 41 efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal.

2) Accounting Manager tugasnya adalah memastikan tersedianya laporan keuangan, analisa keuangan, pengendalian anggaran melalui verifikasi, pencatatan, dan

koordinasi dengan unit kerja yang lain serta pengelolaan pajak guna tercapainya ketepatan waktu dan akurasi pencatatan keuangan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Bandar Udara

#### 6. Airport Administration Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan terimplementasinya perencanaan dan pengelolaan kegiatan di bidang finance, accounting, human capital, business partner dan general services yang efektif. Administration Senior Manager membawahi:

- 1) Finance Manager, tugasnya adalah memastikan pelaksanaan operasional keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas/bank, serta pengelolaan piutang usaha, asset dan warehouse management yang efektif guna mendukung kepuasan Customer internal dan eksternal.
- 2) Accounting Manager, tugasnya adalah memastikan laporan keuangan dan pengendalian anggaran melalui verifikasi, pencacatan dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dan pengelolaan pajak guna tercapainya akurasi dan ketepatan waktu pencatatan keuangan.

I-11

- 3) Human Capital Business Partner Manager, tugasnya adalah memastikan berjalanya kebijakan dan strategis human capital business partner sebagai mitra strategis dalam bidang human capital yang efektif serta mengoptimalkan produktivitas pegawai.

- 4) General Services Manager, tugasnya adalah memastikan pengelolaan kegiatan layanan umum perusahaan dan administrasi perkantoran yang efektif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

#### 7. Airport Safety, Risk and Performance Management Senior Manager

Tugasnya adalah memastikan rencana, arahan dan koordinasi serta evaluasi seluruh aktivitas pengendalian safety management system dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sistem manajemen mutu, manajemen resiko, dan terealisasinya rencana strategis perusahaan. Airport Safety, Risk and Performance Management Senior Manager membawahi:

- 1) Safety Management System and Occupational Safety Health Manager, tugasnya adalah memastikan pengendalian safety management system dan sistem

manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) demi tercapainya safety level, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

2) Quality, Risk and Performance Management Manager, tugasnya adalah memastikan berjalanya pengelolaan sistem manajemen mutu dan manajemen resiko di kantor cabang dan tercapainya implementasi rencana strategis perusahaan.

3) Airport Environment Manager, tugasnya adalah memastikan berjalanya pengelolaan manajemen lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjaga keseimbangan lingkungan di wilayah kerja Bandar Udara berdasarkan strategi perusahaan.

#### 8. Legal and Compliance Manager

Tugasnya adalah memastikan adanya produk hukum, penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum dan sistem kepatuhan perusahaan beserta dokumentasi dan distribusi kontrak pengadaan barang dan/atau jasa di kantor cabang.

#### 9. Stakeholder Relation Manager

Tugasnya adalah memastikan kelancaran komunikasi para pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan, kolektabilitas program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan mendukung tanggung jawab sosial (corporate social

I-12

responsibility) terhadap lingkungan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

#### 10. Airport Operation Center Head

Tugasnya adalah memastikan pengendalian kegiatan operasional harian melalui pengelolaan personel fasilitas dan peralatan yang efektif guna mendukung aktivitas operasional Bandar Udara dengan berlandaskan Safety, Security, Services and Compliance (3S+1S).

#### 1.5 Lokasi Perusahaan

Berikut lokasi Angkasa Pura I (persero) cabang Lombok jika dilihat melalui google maps:

Gambar 1. 3 Lokasi AP1

(Sumber: Google Maps)

Alamat : Tanak Awu, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Bar.

Kode pos : 83572

Telepon : (0370) 6157000

Provinsi : Nusa Tenggara Barat

I-13

Gambar 1. 4 Kantor Administrasi AP1

Lokasi Bandara Internasional Lombok lebih tepatnya di Jl. Bypass Bandara Int. Lombok, Tanak Awu, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Bandara ini terletak sebelah tenggara Kota Mataram ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat dan ± 8 kilometer selatan dari kota kecil Praya, ibu kota Kabupaten Lombok Tengah.